

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Skor yang diperoleh pada saat sebelum diberi perlakuan (*pretest*) pada kelompok eksperimen yang berjumlah 35 responden sebesar 2743 dari skor maksimal 4900 dan setelah diberikan perlakuan kegiatan dengan metode Pembelajaran Berbasis Masalah melalui layanan kelompok psikoedukasi pada kelompok eksperimen yang berjumlah 35 responden didapatkan skor 3784 dari skor maksimal 4900, yang artinya keterampilan pengelolaan waktu 35 responden Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2014 yang diberi perlakuan mengalami peningkatan skor sebesar 1041.
2. Uji hipotesis penelitian menyatakan bahwa hasil dari perhitungan *independent sample t-test* pada gain ternormalisasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi sebesar 0,000. Melalui hasil perhitungan tersebut maka diperoleh kesimpulan data menunjukkan

hipotesis statistik yang didapat yaitu sig bernilai $0.000 \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh metode Pembelajaran Berbasis Masalah melalui layanan kelompok psikoedukasi untuk meningkatkan pengelolaan waktu mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2014.

3. Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah melalui layanan psikoedukasi memberikan peningkatan secara signifikan terhadap strategi pengelolaan waktu karena metode ini memiliki langkah-langkah yang memberikan kebebasan mahasiswa untuk berperan aktif, memantau dan mengevaluasi proses belajarnya.
4. Hal lain yang mendukung penerapan metode pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang signifikan karena diterapkan melalui layanan psikoedukasi. Kelompok psikoedukasi merupakan kelompok diskusi *self-help* yang dilaksanakan dengan tugas pembahasan dalam kelompok dengan tujuan *self-understanding* melalui pemberian informasi berupa materi-materi yang terdapat dalam Modul Peningkatan Pengelolaan Waktu sehingga mahasiswa sebagai anggota kelompok dengan lebih mudah memahami materi secara efektif

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah dengan memberikan Modul Meningkatkan Pengelolaan Waktu, dengan modul tersebut mahasiswa dapat memahami dan menerapkan dengan membuat jadwal dan daftar tugas pada saat belajar di kampus maupun di rumah sehingga dengan menerapkan pengelolaan waktu dengan efektif mahasiswa dapat meraih tujuan yang ingin dicapai dengan tepat waktu dalam akademik. Mahasiswa harus terus meningkatkan pengelolaan waktu menjadi lebih baik, konsisten dan disiplin dalam menerapkan pengelolaan waktu, terutama pada saat berada di bangku perkuliahan.
2. Setelah mahasiswa mampu meningkatkan pengelolaan waktu, maka yang dirasakan mahasiswa selanjutnya ialah nilai IP yang diraih mahasiswa akan meningkat, pada saat bekerja menjadi lebih profesional dan bertanggung jawab dalam pekerjaannya.

C. Saran

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- Sebaiknya setelah waktu penelitian), selalu melakukan pemantauan kepada mahasiswa mengenai pengelolaan waktu yang telah dilakukan. Apakah berjalan baik atau tidak dan biasanya efek dalam perlakuan ini kurang lebih selama 3 (tiga) bulan. Dengan selalu melihat keadaan tersebut maka membuktikan bahwa penelitian ini sangat bermanfaat bagi mereka.
- Hendaknya penelitian ini memberikan inspirasi bagi peneliti untuk dapat melakukan modifikasi dalam penelitian selanjutnya. Modifikasi yang dapat dilakukan dengan cara mengembangkan strategi pengelolaan waktu dengan metode yang berbeda dan memperbanyak metode-metode dalam menunjang peningkatan pengelolaan waktu agar hasilnya lebih maksimal.

2. Bagi Mahasiswa, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi/ informasi mengenai pengelolaan waktu dan dapat memanfaatkan modul yang digunakan sebagai salah satu referensi mengenai pengelolaan waktu, sehingga mengetahui strategi yang harus

dilakukan jika mengalami permasalahan mengatur waktu berkaitan dengan perkuliahan.

3. Bagi Dosen-dosen pengajar, dapat menjadikan layanan kelompok psikoedukasi dengan metode Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai salah satu alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran di perkuliahan sehingga membuat mahasiswa lebih berperan aktif saat belajar.
4. Bagi Instansi Perguruan Tinggi khususnya UNJ, diharapkan penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah dapat menjadi stimulus untuk digunakan pada jurusan lain dan mata kuliah lain dalam meningkatkan pengelolaan waktu mahasiswa di perkuliahan.
5. Bagi Jurusan yang digunakan sebagai penelitian yaitu PAUD, diharapkan hasil penelitian ini digunakan acuan untuk dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mahasiswa angkatan baru yang akan datang.